



Psikologi ABK dan BK bagi ABK

Ana Rafikayati, S.Pd., M.Pd.

ana_rafika@yahoo.co.id/ana.rafikayati@gmail.com

085733794588/082139745258

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Karakteristik Anak Tunanetra dalam Aspek Pribadi dan Sosial

1. Ragu-ragu

2. Rendah diri

3. Curiga pada orang lain

4. Takut berlebihan

5. Menghindari kontak sosial

6. Mempertahankan diri dan menyalahkan orang lain

Karakteristik Anak Tunarungu dalam Aspek Pribadi dan Sosial

■ **Egosentrisme yang melebihi anak normal**

■ **Memiliki perasaan takut akan lingkungan yang lebih luas.**

■ **Ketergantungan terhadap orang lain.**

■ **Perhatian mereka lebih sukar dialihkan.**

■ **Umumnya anak tunarungu memiliki sifat yang polos, sederhana, dan tidak banyak masalah.**

■ **Lebih mudah curiga, marah dan cepat tersinggung.**

Karakteristik Anak Tunagrahita dalam Aspek Pribadi dan Sosial

Mudah dipengaruhi

Kurang dapat menahan diri

Kecenderungan merusak

Melanggar ketentuan

Ceroboh

Tidak dapat dipercaya (tidak dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan)

Konsentrasi mudah terpecah

Karakteristik Anak Tunadaksa dalam Aspek Pribadi dan Sosial

1. Minder

2. Rendah diri

3. Kematangan sosial yang kurang

4. Tertutup

5. Mengalami kekecewaan

Karakteristik Anak Autis dalam Aspek Pribadi dan Sosial

- **Tidak mampu berhubungan sosial dengan orang lain bahkan keluarga**
- **Tidak ada kecemasan saat berpisah**
- **Perilaku menarik diri**
- **Tidak tertarik dengan anak lain**
- **Menolak untuk dipeluk dan disayang**
- **Kurang responsif terhadap isyarat sosial**
- **Kurang bisa mengembangkan hubungan secara sosial**

Karakteristik Anak ADD/ADHD dalam Aspek Pribadi dan Sosial

Turut campur dengan orang lain

Mudah frustrasi

Kurang bisa mengendalikan diri

Tidak tenang/gelisah

Lebih banyak bicara

Membuat keributan

Tidak mau menunggu giliran

Tidak berfikir panjang

Karakteristik Anak Lamban Belajar dalam Aspek Pribadi dan Sosial

- **Dihindari teman seusianya**
- **Tidak memenuhi tuntutan sosial sehingga kelompok sering menolaknya**
- **Menyendiri (merasa lebih aman dalam keadaan kesendirian)**
- **Lebih merasa gembira bila berada pada teman-temannya yang lebih kecil**
- **Adanya rasa takut pada bidang akademik yang memerlukan aktivitas kognisi, tidak disiplin, membangkang yang sifatnya pasif.**

Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar dalam Aspek Pribadi dan Sosial

Mudah frustrasi

Memiliki kesulitan membina hubungan baik dengan teman atau memiliki teman tapi yang lebih muda

Dihindari teman sebaya dan sering dicemooh atau diganggu dengan ejekan

Karakteristik Anak CIBI dalam Aspek Pribadi dan Sosial

- Sangat peka perasaannya.
- Menunjukkan gaya bercanda atau humor yang tidak lazim (sinis, tepat sasaran dalam menertawakan sesuatu hal tapi tanpa terasa dapat menyakiti perasaan orang lain).
- Pada umumnya introvert.
- Menuntut kesempurnaan dalam melakukan sesuatu (perfectionistic)
- Memiliki dan menetapkan standar yang sangat tinggi bagi diri sendiri dan orang lain.
- Sulit melakukan kompromi dengan pendapat umum.
- Merasa diri berbeda, lebih maju dibanding orang lain, merasa sendirian dalam berpikir atau pada saat merasakan suatu bentuk emosi.
- Lebih senang dan merasa nyaman untuk berteman atau berdiskusi dengan orang-orang yang usianya jauh lebih tua.

Karakteristik Anak Tunalaras dalam Aspek Pribadi dan Sosial

Sering melanggar norma masyarakat

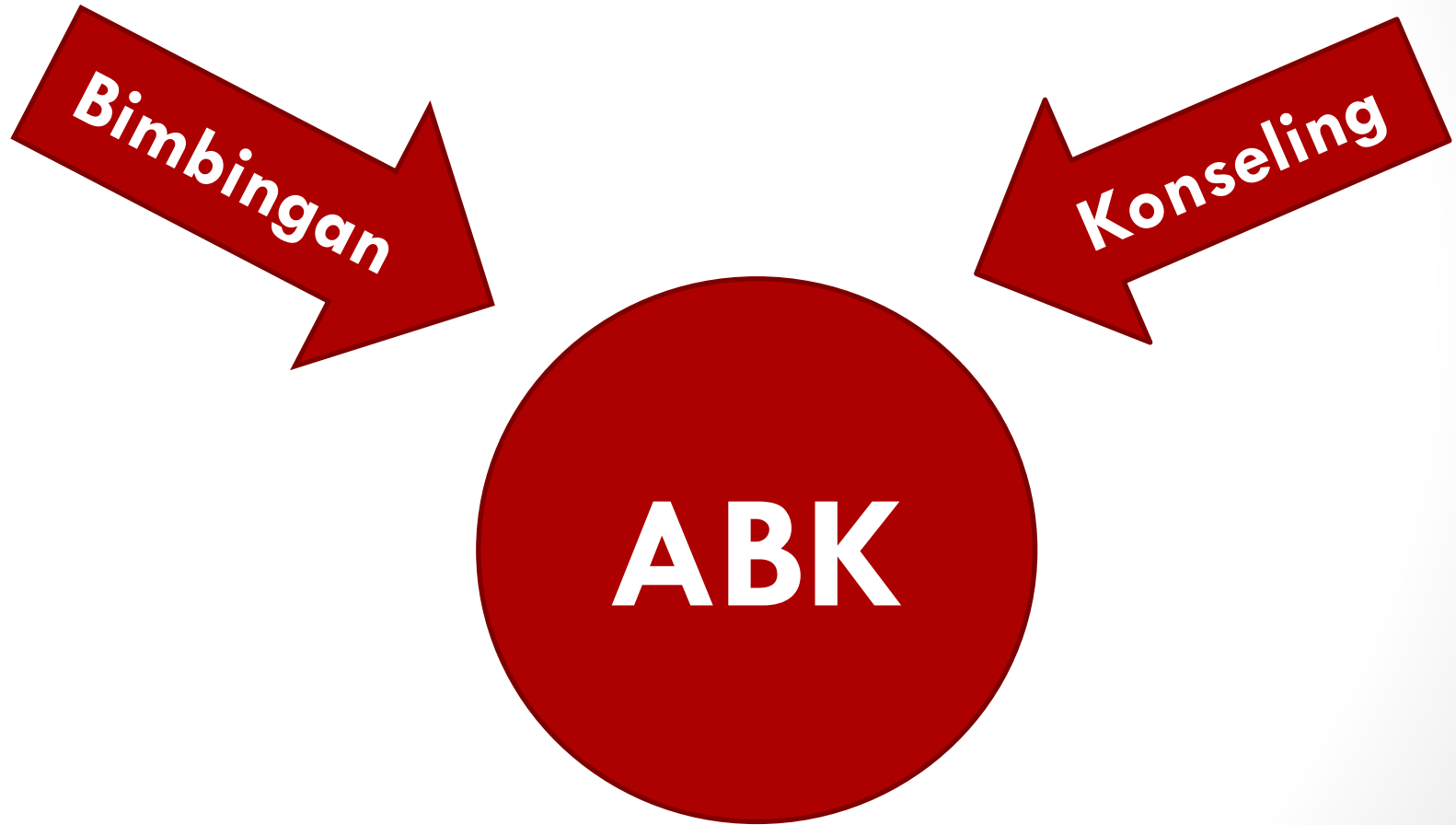
Sering mengganggu dan bersifat agresif

Sering mengalami kecemasan

Bimbingan & Konseling Anak Berkebutuhan Khusus

Workshop Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Kabupaten Tuban
(Tuban, 23-25 Nopember 2015)

Pengantar



Salah satu tugas pokok sekolah adalah membantu siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tingkat dan jenis kebutuhan khususnya.

Optimal merupakan ukuran yang relatif

Bimbingan

Mengarahkan
(to direct)

Memandu
(to pilot)

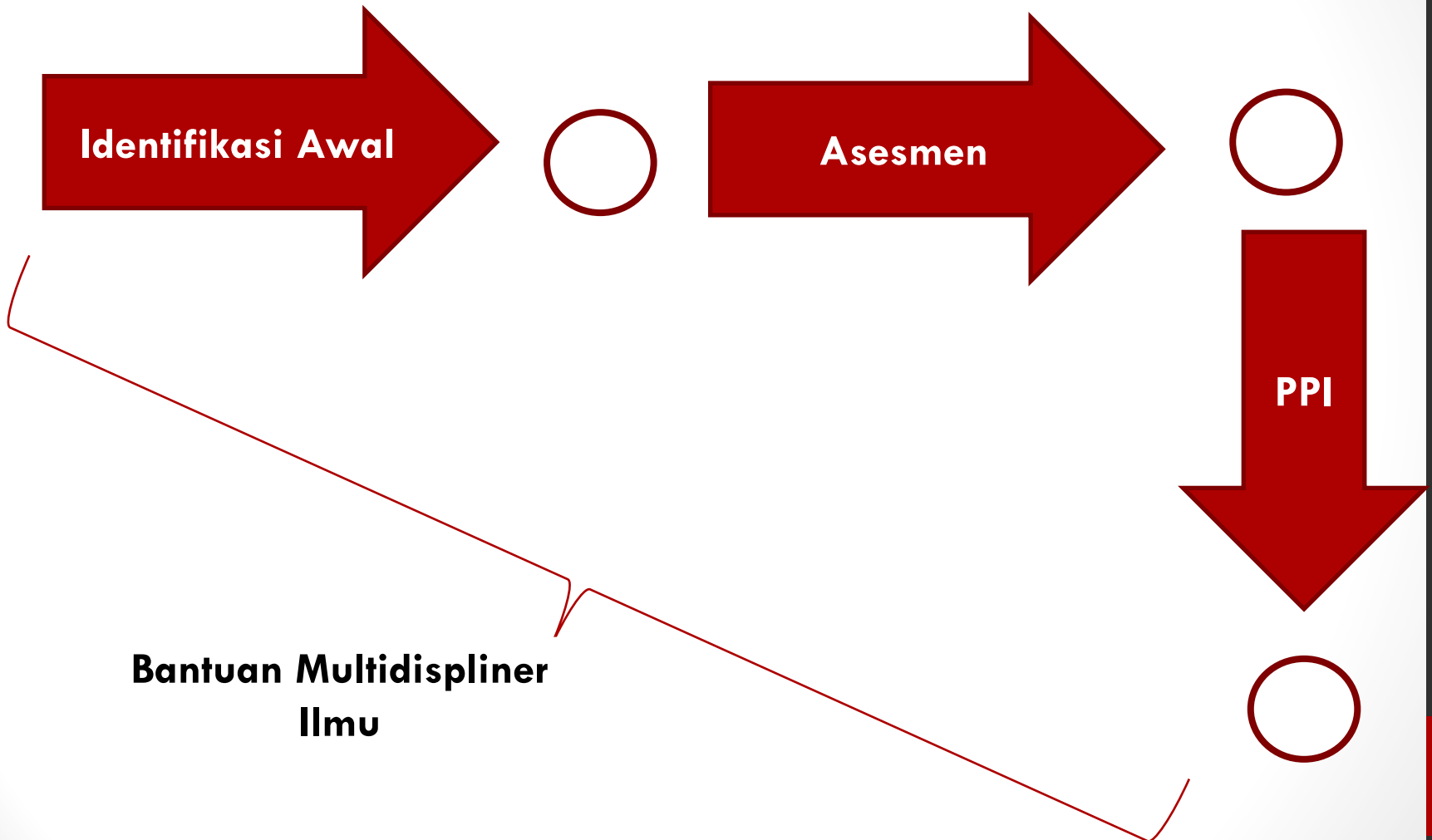
Mengelola
(to manage)

Menyetir
(to steer)



ABK dapat lebih mengenal dirinya sendiri, menerima keadaan dirinya, mengenali kelemahan, kekuatannya dan dapat mengarahkan dirinya sesuai dengan kemampuannya.

Caranya?



Konseling

Konseling merupakan suatu proses untuk membantu individu mengatasi hambatan-hambatan perkembangan dirinya, dan untuk mencapai perkembangan optimal kemampuan pribadi yang dimilikinya

Bimbingan

Konseling

**Bimbingan &
Konseling
(BK)**

```
graph TD; A((Bimbingan)) --- B((Konseling)); A --- C((Bimbingan & Konseling (BK))); B --- C;
```



Tujuan Konseling

Dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berbeda dengan dirinya serta mereka mampu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus tersebut.

Bimbingan & Konseling

Tujuan Umum

Terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan ruhani kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Tujuan Pendidikan Nasional)

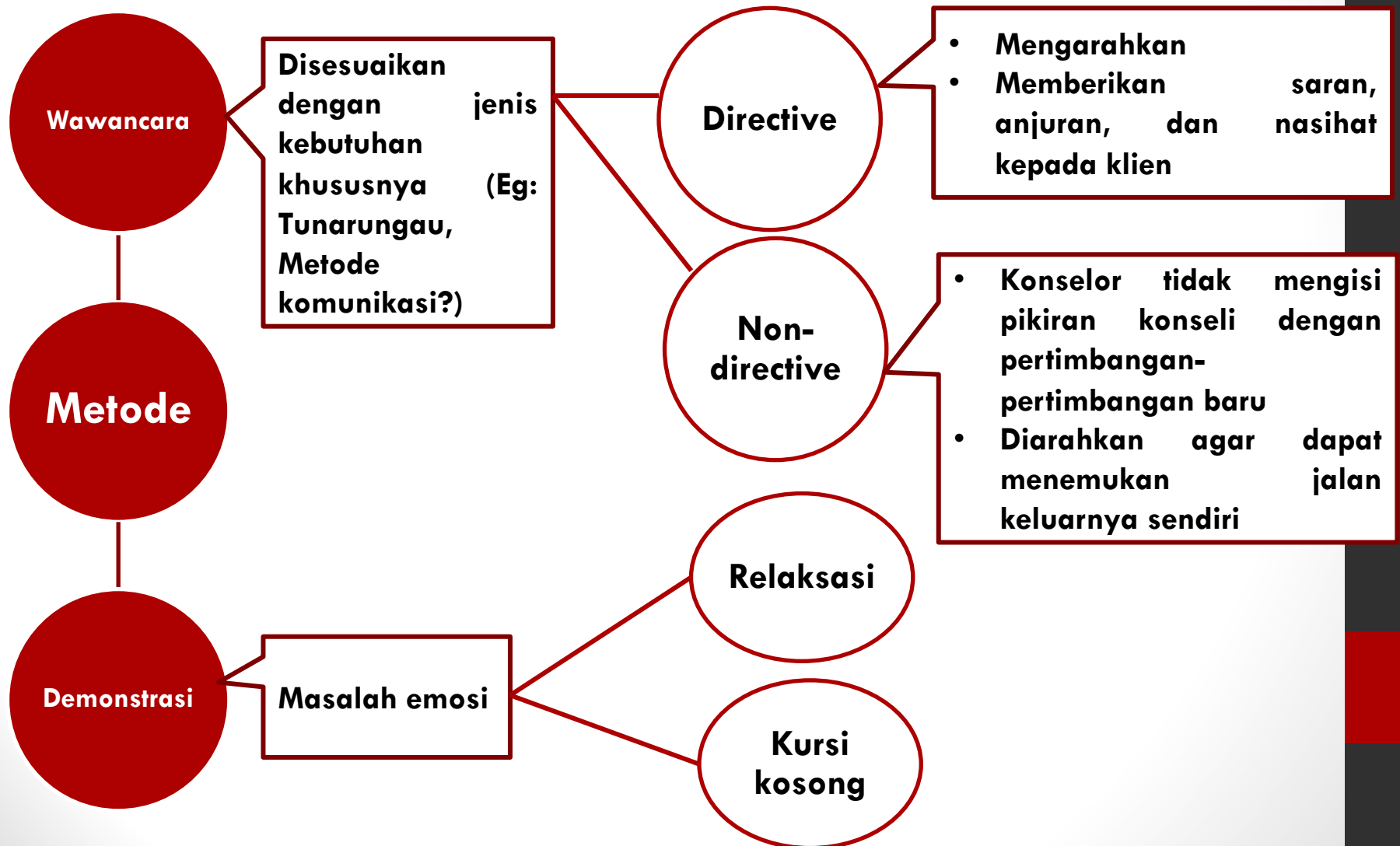
Tujuan Khusus

- Membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan yang meliputi aspek pribadi-sosial, belajar, dan karier.
- Tujuan disesuaikan dengan kebutuhan anak tersebut yang mana dia dapat percaya diri, dapat bergaul, menghadapi dirinya sendiri juga mengenal potensi dirinya.

Jenis-Jenis Layanan BK untuk ABK



Metode Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus



Diharapkan dengan multi layanan (utuh) dari berbagai aspek dapat membantu ABK agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya

Parenting

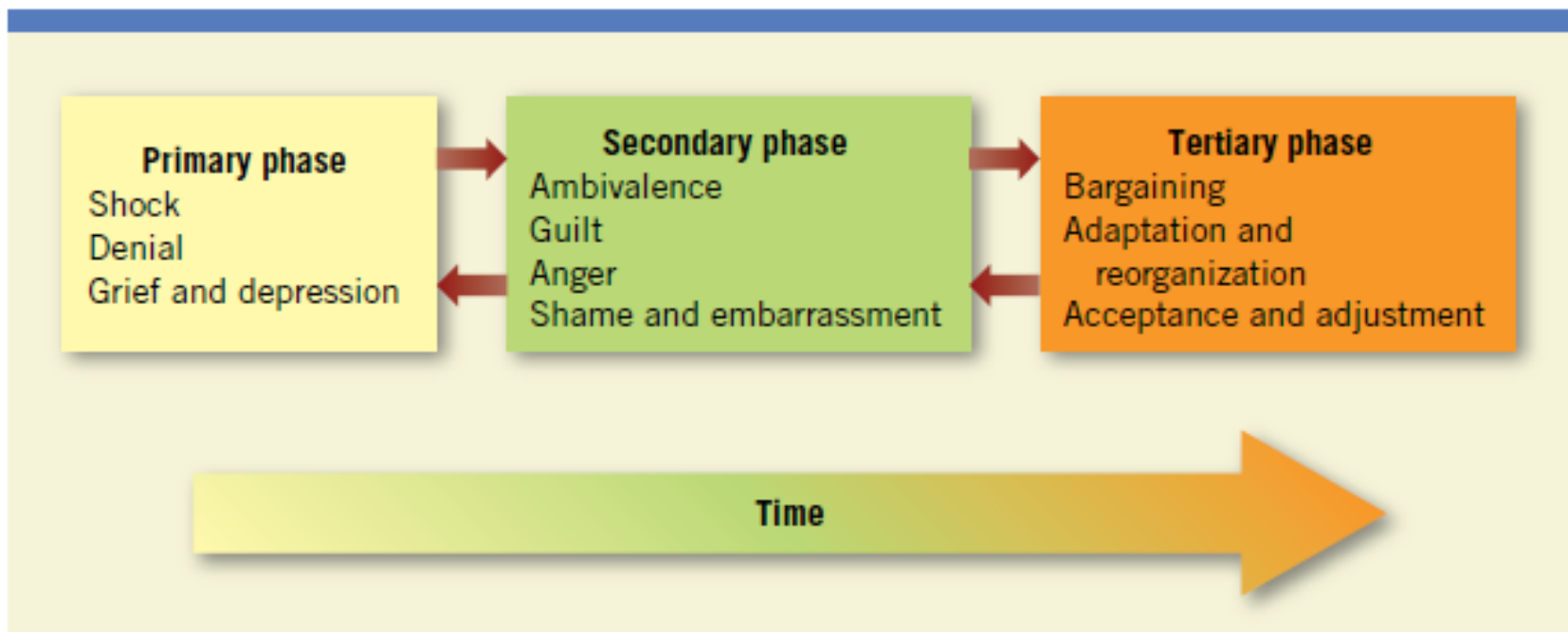


FIGURE 4.3 A Stage Model of Parental Reaction to Disability

SOURCE: R. Gargiulo, *Working with Parents of Exceptional Children: A Guide for Professionals* (Boston: Houghton Mifflin, 1985), pp. 22–30.

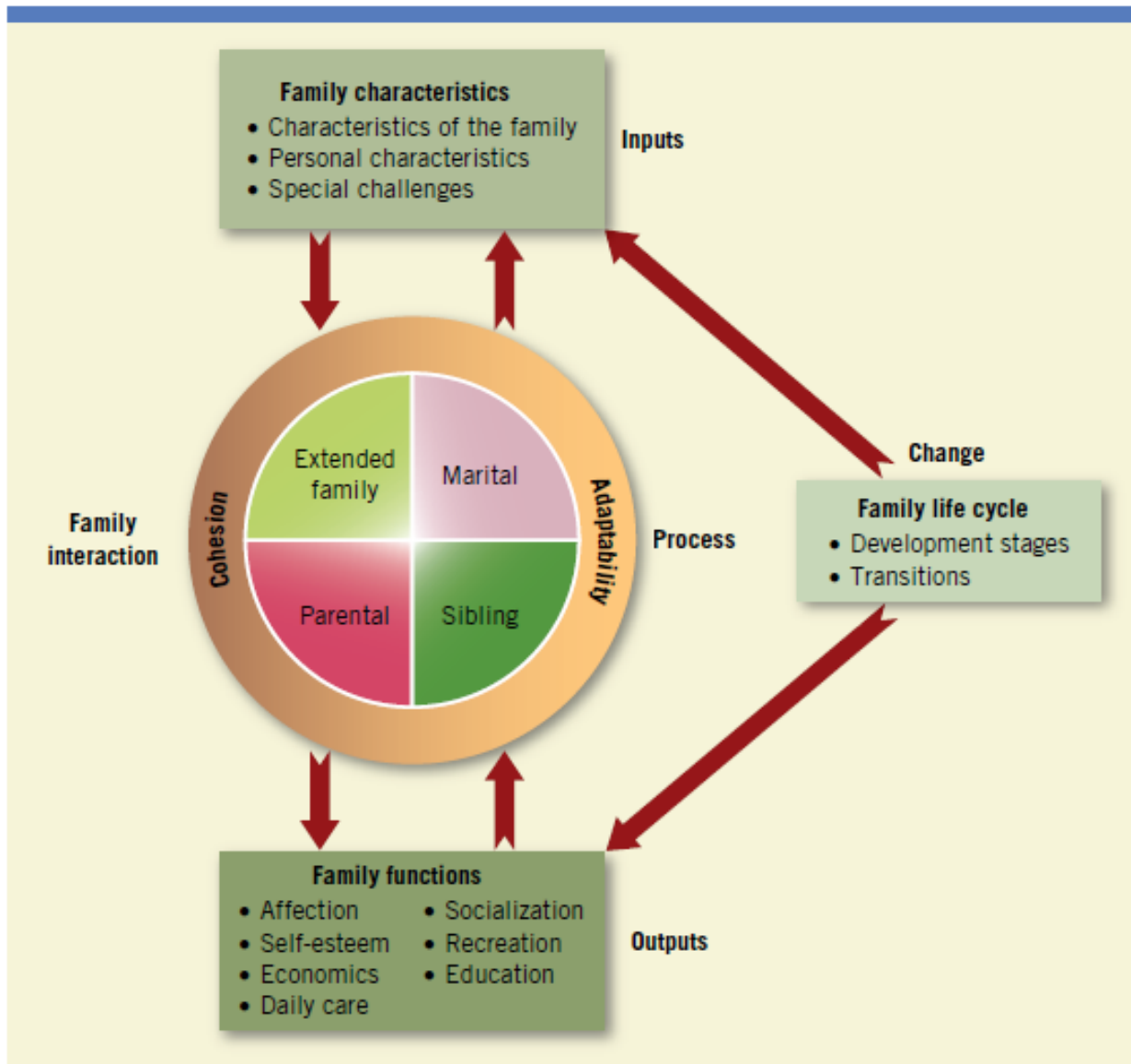


FIGURE 4.2 A Family Systems Framework

SOURCE: Adapted from A. Turnbull, J. Summers, and M. Brotherson, *Working with Families with Disabled Members: A Family Systems Approach* (Lawrence, KS: Kansas Affiliated Facility, 1984), p. 60.

**“Partisipasi aktif
orangtua sangat
berdampak terhadap
perkembangan anak”**

TERIMA KASIH